

Jalan Longsor Desa Batuah yang Mendesak Dirampungkan Usulkan Dana Tanggap Darurat, Target Beres Akhir Tahun



*Badan jalan poros Samarinda-Balikpapan di Desa Batuah longsor.
(Sumber gambar :KALTIMPOST.co.id) Senin, 02/06/2025*

BALIKPAPAN, KALTIMPOST – Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kaltim menargetkan perbaikan jalan longsor di Km 24 dan Km 28 Jalan Soekarno Hatta, Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kukar tuntas tahun ini. Jalan nasional penghubung Samarinda dan Balikpapan itu akan dilakukan pergeseran. Kepala BBPJN Kaltim, Hendro Satrio Muhammad Kamaluddin menerangkan bahwa pihaknya sudah melakukan penanganan sementara.

BBPJN Kaltim sudah membuat jalan pengalihan baru (*detour*) di Km 24. “Sudah kami aspal. *Insyallah* mulai minggu depan, kami kerjakan permanennya,” ucapnya kepada Kaltim Post. Sementara itu, penanganan di Km 28 dilakukan pergeseran sumbu jalan (*retrase*), yaitu menggeser sedikit ke sisi kiri sejauh 3,5 meter. Saat ini, petugas sudah melakukan pembersihan lokasi untuk menggeser sumbu jalan nasional lintas Kaltim tersebut.

“Kemarin masih menyisakan ada satu tiang listrik PLN yang belum dicabut. Nanti kalau sudah dicabut semua, kami akan lakukan pelebaran. Kemudian nanti jalannya kami geser sedikit ke arah kiri. Setelah itu, baru kami timbun dan kami aspal,” ucapnya. Sementara jalan di Km 28, BBPJN Kaltim akan mengajukan dana darurat kepada Kementerian Pekerjaan Umum (PU).

“Apalagi sudah terbit Surat Pernyataan Bencana dari Bupati Kukar. Menjadi dasar bagi kami untuk mengajukan surat ke pusat untuk pengajuan dana (tanggap darurat) bencana

alam. Kalau sudah ada persetujuan dari pusat, kami akan tangani permanennya,” janjinya. Mengenai konstruksi pembangunan ruas jalan nasional yang longsor tersebut, BBPJN Kaltim akan menggunakan *bored pile*. Yakni metode pemasangan fondasi tiang dengan cara mengebor tanah terlebih dulu. Kemudian lubang bor tersebut diisi dengan beton dan tulangan baja untuk menciptakan dukungan fondasi yang kokoh.

Dia menyebut, estimasi biaya yang dibutuhkan sekitar 9 miliar rupiah. “Targetnya penanganan di Km 24 dan Km 28 akhir tahun ini harus selesai, di bulan Desember 2025 ini,” jelasnya. Selain itu, dampak dari longsor ini juga mengenai sekitar 21 bangunan yang 10 di antaranya benar benar hancur karena jalan longsor, sisanya hanya sebagian namun tetap tak layak untuk ditinggali. (kip)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Jalan Longsor Desa Batuah yang Mendesak Dirampungkan Usulkan Dana Tanggap Darurat, 02/06/2025.

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (UU 24/2007) dijelaskan bahwa bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
2. Dalam Pasal 1 angka 10 UU 24/2007 dijelaskan bahwa tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
3. Dalam Pasal 5 UU 24/2007 diatur bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
4. Dalam Pasal 88 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum diatur bahwa Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional mempunyai tugas melaksanakan, pemrograman, perencanaan, pengadaan, pembangunan, preservasi dan pengendalian penerapan norma, standar, pedoman dan kriteria bidang jalan dan jembatan termasuk konektivitas jaringan jalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.